

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom action\research*) yaitu sebuah penelitian yang dilakukan didalam kelas. Penelitian ini memiliki tahap-tahap berupa siklus yang rancangan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.²⁸ Penelitian ini mengarah kepada perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan sains dengan metode eksperimen.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA AL-AMIN Kertak Hanyar yang beralamat di Jalan Manarap Tengah, Komplek Mutiara Hikmah, No. 109 RT.09, Kode Pos 70654 Yayasan Pendidikan RA AL-AMIN Kertak Hanyar yang dipimpin oleh kepala sekolah Ibu Rahmah S.Pdi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah kelompok A di RA AL-AMIN Kertak Hanyar, dengan jumlah anak sebanyak 20 orang anak yang terdiri dari 9 orang anak laki-

²⁸ Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara,2006).h.16

laki dan 11 orang anak perempuan dengan rentang usia 4 – 5 tahun. Pada penelitian tindakan kelas ini yang menjadi objek penelitian adalah kemampuan kognitif anak terkait kegiatan *finger painting* mengenal warna sekunder dengan tiga aspek pengamatan yaitu, kemampuan anak menyebutkan warna sekunder hasil dari pencampuran warna, kemampuan anak membedakan warna dasar dan menyebutkan warnanya (merah, biru, dan kuning), serta kemampuan anak membedakan warna sekunder dan menyebutkan warnanya (jingga, hijau, dan ungu).

Karakteristik anak kelompok A di RA AL-AMIN Kertak Hanyar pada umumnya mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, biasanya mereka sangat antusias apabila ada kegiatan atau media yang baru mereka lihat atau gunakan. Anak di kelompok A sangat periang dan bersemangat, namun sebagian besar dari mereka kurang bisa dalam belajar memecahkan masalah dan mereka akan merasa bosan apabila ada kegiatan yang sama digunakan secara berulang-ulang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian. Data pokok yang dimaksud adalah:

1) Aktifitas anak kelompok A RA Al-Amin Kertak Hanyar melalui kegiatan *finger painting* mengenal warna sekunder di RA Al-Amin Kertak Hanyar meliputi minat perhatian, dan keaktifan anak.

2) Hasil perkembangan kemampuan kognitif anak kelompok A RA Al-Amin Kertak Hanyar yang meliputi kemampuan anak menyebutkan warna hasil pencampuran warna sekunder.

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data yang mendukung terhadap data pokok. Data penunjang meliputi:

- 1). Data lokasi penelitian
- 2). Data karakteristik anak

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian, diperlukan sumber data yang merupakan sumber informasi untuk membantu peneliti. Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Responden, yaitu anak kelompok A RA Al-Amin Kertak Hanyar.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan guru RA Al-Amin Kertak Hanyar.
- c. Dokumen, yaitu arsip maupun catatan yang memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpul Data

a. Observasi

Pengamatan atas pelaksanaan proses pembelajaran dikelas secara bersamaan (simultan) sebagai peneliti dan observasi terhadap perubahan perilaku siswa atas tindakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data.²⁹ Peneliti mengamati dan mencatat tingkat keberhasilan anak selama melakukan kegiatan dengan menggunakan lembar observasi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data peneliti ini berupa dokumen seluruh hasil kegiatan siswa dalam bentuk fotodan rekaman video selama kegiatan pembelajaran dan hasil unjuk kerja anak sebagai bukti pelaksanaan penelitian

c. Unjuk Kerja

Unjuk kerja dilakukan untuk mengumpulkan data penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu.

2. Pembuat Data

Data aktifitas anak dan kemampuan kognitif anak dibuat oleh peneliti.

²⁹ Arikunto, Suharsimi, dkk. “*Penelitian Tindakan Kelas*”, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), h.30

3. Instrumen Yang Digunakan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Lembar observasi aktifitas anak
- b. Lembar hasil kemampuan kognitif anak

Tabel III
Pedoman Observasi

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
Aktifitas Anak	<ol style="list-style-type: none"> a. Minat b. Perhatian c. Keaktifan

Tabel IV
Pedoman Kemampuan Kognitif

Unsur Penelitian	Fokus Penelitian
Kemampuan mengenal warna sekunder melalui kegiatan <i>finger painting</i>	<ol style="list-style-type: none"> a. Kemampuan mencampur warna sesuai dengan kreatifitas anak b. Kemampuan menyebutkan warna hasil dari pencampuran

4. Urutan Pengumpulan Data

Urutan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan observasi terhadap aktifitas anak dalam kegiatan *finger painting* mengenal warna sekunder, mencatat hasil pengamatan dan mengabadikan kegiatan dalam bentuk foto atau video.

- b. Peneliti menuliskan hasil observasi pada lembar observasi anak dan nilai hasil kerja anak pada lembar hasil kerja anak.
- c. Peneliti menghitung skor hasil observasi aktifitas anak dan hasil kerja anak. Dalam hal ini penentuan nilai hasil kerja anak tidak hanya ditentukan oleh hasil kerja semata namun juga mempertimbangkan proses yang menyertainya.
- d. Peneliti membuat kesimpulan terkait data tersebut.

F. Analisis Data

Pendekatan PTK ini merupakan kombinasi dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan pendekatan keduanya.

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan dengan tahapan reduksi data (merangkum dan memilih data utama dan relevan dalam penelitian), kemudian display data (penyajian data dengan singkat, jelas, dan lengkap) dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.³⁰ Analisis ini digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi aktifitas murid pada kegiatan *finger painting* mengenal warna sekunder. Hasil analisis terkait keaktifan anak akan dijabarkan secara narasi.

³⁰ Purnama Sigit, dkk, “*Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*”..., h.114

2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif (nilai hasil belajar anak) dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan mengukur kondisi variabel yang diukur dan dibandingkan dengan kondisi yang diharapkan dan ukurannya adalah presentasi (Arikunto,2010).

Rumus Ketuntasan Individual

$$\text{Perkembangan Individual} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan} \times 100\%}{\text{Jumlah skor maksimal}}^{31}$$

Tabel V Kriteria Kemampuan Kognitif Anak

Skor	Kriteria	Keterangan
1-1,99	BB	Anak belum mampu mengenali semua warna dasar dan warna sekunder
2-2,99	MB	Anak mampu mengenali 1 warna dasar dan sekunder dengan tepat namun untuk warna lainnya masih dibimbing oleh guru
3-3,99	BSH	Anak mampu mengenali 2 warna dasar dan sekunder dengan tepat namun 1 warna dasar anak memerlukan waktu untuk mengingatnya
4	BSB	Anak mampu mengenali semua warna dasar dan sekunder dengan tepat

Rumus ketuntasan klasikal

$$\text{Perkembangan Individual} = \frac{\text{Jumlah anak yang mendapat} \geq x}{\text{Jumlah seluruh anak}} \times 100^{32}$$

Adapun indikator keberhasilan penelitian ini dilihat dari 2 aspek, yaitu:

1. Hasil pengembangan kemampuan mengenal warna sekunder dikatakan

³¹ *Ibid* h. 89

³² *Ibid*, h. 109

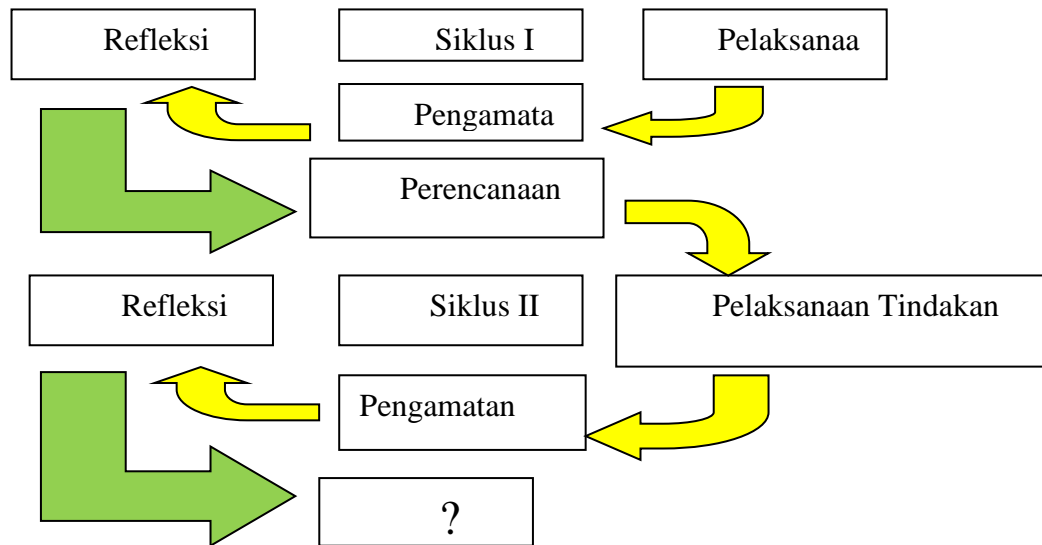
berhasil apabila:

- a. Individual anak minimal mendapat skor akhir 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dalam mencampur warna sesuai dengan kreatifitas anak dan menyebutkan hasil warna setelah dicampur.
- b. Secara klasikal 80% anak mendapat skor akhir 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dari perkembangan mencampur warna sesuai dengan kreatifitas anak dan menyebutkan hasil warna setelah dicampur dengan tepat.

G. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian ini meliputi perencanaan kegiatan pengembangan, kemudian melakukan kegiatan tindakan/pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Alur pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini merupakan tindakan berulang dalam upaya menyempurnakan berbagai perbaikan dari tindakan-tindakan yang belum terselesaikan terhadap problem belajar yang dihadapi guru. Adapun bagan penelitian dari Kemmis Mc Tagart yaitu

Gambar I
Model Siklus PTK Menurut Kemmis dan Mc Tagart
(dalam Suharsimi:2017)³³



Pada tahap ini peneliti membuat perencanaan kegiatan pengembangan sesuai rencana dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa siklus sampai tercapainya hasil yang baik dalam kegiatan *finger painting* tersebut. Adapun prosedur pada penelitian ini adalah:

1. Perencanaan

Suatu perencanaan dalam bentuk penyusunan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi hasil pelaksanaan refleksi awal.

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) berisi tentang materi yang akan diajarkan yang disesuaikan dengan kurikulum RA Al-Amin Kertak Hanyar.
- b. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu kertas, cat warna, dan wadah.

³³ Arikunto, Suharsimi, dkk. “*Penelitian Tindakan Kelas*”, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), h.42

- c. Menyusun dan menyiapkan lembar observasi untuk mencatat hal – hal yang diperlukan sebagai data.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Guru sebagai model dengan model menggunakan perangkat pembelajaran yang telah direncanakan.

3. Observasi

Pengamatan atas pelaksanaan proses pembelajaran di kelas secara bersamaan (simultan) sebagai peneliti dan observasi terhadap perubahan perilaku siswa atas tindakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data.⁹ Peneliti mengamati dan mencatat tingkat keberhasilan anak selama melakukan kegiatan dengan menggunakan lembar observasi.

4. Refleksi

Rekomendasi atau hasil evaluasi analisis data untuk ditindak lanjuti pada siklus berikutnya. Tindakan refleksi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengevaluasi hasil kegiatan *finger painting*, aktivitas yang terjadi selama kegiatan berlangsung dan masalah yang terjadi saat kegiatan berlangsung, selanjutnya mencari jalan keluar untuk memperbaiki tindakan selanjutnya.